

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional (mengukur beberapa variabel dalam satu saat sekaligus). Pada penelitian ini hanya menggambarkan hasil pemeriksaan SGPT perokok berat.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Pada penelitian ini populasinya adalah perokok berat di Wilayah RT.002/RW002, Kelurahan Namosain, Kecamatan Alak, Kota Kupang yang berjumlah 30 responden.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 Orang perokok berat yang bertempat tinggal di wilayah RT.002/RW.002, Kelurahan Namosain, Kecamatan Alak, Kota Kupang. Kriteria perokok berat menurut World Health Organization (WHO) perokok berat dikategorikan sebagai orang yang merokok 20 batang per hari atau > 600 batang per tahun (Sodik, 2018).

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive sampling, Dimana peneliti memilih subjek penelitian berdasarkan kriteria

tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti secara khusus memilih subjek penelitian berdasarkan status merokok.

Kriteria inklusi yaitu:

- Pria dewasa usia > 20 tahun
- Memenuhi kriteria sebagai perokok berat menurut World Health Organization (WHO) perokok berat dikategorikan sebagai orang yang merokok 20 batang per hari atau > 600 batang per tahun (Sodik, 2018).

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan (mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyusunan akhir) pada bulan Januari sampai dengan bulan April 2026.

2. Tempat

Tempat pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan di Wilayah RT.002/RW002, Kelurahan Namosain, Kecamatan Alak, Kota Kupang dan pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium ASA Kota Kupang.

D. Variabel penelitian

1. Variabel bebas : Kadar SGPT perokok berat.
2. Variabel terikat : umur, jenis kelamin dan tingkat Pendidikan.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Kadar SGPT	SGPT (ALT) pada perokok aktif adalah kadar enzim Serum Glutamic Pyruvate Transaminase (SGPT/ALT) yang diukur dalam serum darah perokok aktif. Hasil Pengukuran di kelompokkan menjadi : Normal : Tidak Normal :	Alat Spektrofotometer	Rasio
Usia	Usia dari responden (perokok berat).	Kuisoner/wawancara	Rasio
Lama Merokok	Lama waktu responden menjadi perokok aktif sejak pertama kali merokok hingga saat penelitian dilakukan	Kuisoner/wawancara	Ordinal
Pekerjaan	Pekerjaan yang di lakukan oleh responden (perokok berat)	Kuisoner/wawancara	Ordinal
Frekuensi Merokok	Berapa banyak rokok yang di konsumsi responden per hari.	Kuisoner/wawancara	Ordinal
Pendidikan	Tingkat pendidikan formal terakhir yang telah diselesaikan oleh responden pada saat penelitian berlangsung	Kuesioner/wawancara	Ordinal

F. Prosedur Penelitian

1. Pengambilan sampel
 - a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
 - b. Meminta pasien meluruskan lengannya, memasang ikatan pembendung (tourniquet) kira-kira 3 jari di atas lipatan siku.
 - c. Melakukan perabaan (palpasi) untuk memastikan posisi vena.
 - d. Membersihkan kulit pada bagian yang akan diambil dengan kapas alkohol 70% dan biarkan kering. Kulit yang sudah dibersihkan jangan dipegang lagi.
 - e. Menusuk bagian vena dengan posisi lubang jarum menghadap ke atas. Jika jarum telah masuk ke dalam vena, akan terlihat darah masuk ke dalam semprit.
 - f. Setelah volume darah dianggap cukup, lepas tourniquet dan meminta pasien membuka kepalan tangannya.
 - g. Meletakkan kapas di tempat suntikan lalu segera dilepaskan/ditarik jarum. Menekan kapas beberapa saat lalu di beri plester.
 - h. Melepas jarum dari spuit dan mengalirkan darah (jangan sampai disemprotkan) ke dalam wadah atau tabung yang telah tersedia melalui dinding dan diamkan selama 15 menit.

- i. Tabung dicentrifuge selama 10-15 menit dengan kecepatan 3000 rpm
 - j. Memisahkan serum dengan darah dan masukkan kedalam tabung yang lain.
2. Prosedur pemeriksaan SGPT
- a. Pembuatan mono reagen :
 - 1) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
 - 2) Membuat monoreagent dengan perbandingan 4 : 1 dimana R1 = 20 ml dan R2 = 5 ml, mencampur kedua reagen dan kemudian memasukkan kedalam botol.
 - b. Pemeriksaan menggunakan fotometer :
 - 1) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
 - 2) Memasukkan monoreagen kedalam tabung reaksi sebanyak 1000 μ l dan menambahkan 100 μ l sampel, kemudian campur
 - 3) Baca hasil dalam waktu 1 menit pada alat fotometer dengan panjang gelombang 340 nm dengan suhu 37°C.

G. Analisis Data

Analisis ini dilakukan untuk melihat permasalahan pada masing-masing variabel yang diamati melalui prosedur statistik deskriptif dilihat kecenderungan pemusatan dari masing-masing variabel.